

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) pada semester 6 dan Observasi di SMP Negeri 3 Pajangan yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 3 Pajangan terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Annisa Fitri Sholikhah	Pendidikan IPA	FMIPA
2	Erlin Aprilia	Pendidikan IPA	FMIPA
3	Sinta Irmayanti	Pendidikan Bahasa Inggris	FBS
4	Ruliana Faizun Ahda	Pendidikan Bahasa Inggris	FBS
5	Nurul Istiqomah	Pendidikan Bahasa Inggris	FBS
6	Nadia Muntayah	PKnH	FIS
7	Puput Nurhidayati	PKnH	FIS

8	Denok Diahpratiwi	PJKR	FIS
9	Pitri Nurhidayah	Pendidikan Seni Rupa	FIS
10	Reza Amalia Astuti	PJKR	FIK
11	Listya Martantika	PJKR	FIK

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan berada di SMP N 3 Pajangan yang berlokasi di Dusun Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain sebagai berikut.

- a. Perangkat pembelajaran seperti KTSP, Silabus, dan RPP,
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

Program PPL tahun 2016 ini dilaksanakan terpisah dengan program KKN sehingga program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

A. ANALISIS SITUASI

a. Hasil Observasi Pembelajaran IPA

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada 27 Februari 2016 di peroleh data sebagai berikut :

1. Analisis SMP N 3 Pajangan

SMP Negeri 3 Pajangan yang beralamatkan di Dusun Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 dengan beranggotakan 11 orang. Lokasi SMP Negeri 3 Pajangan mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini termasuk dalam daerah pegunungan dengan lokasi rumah penduduk yang lumayan jarang. Namun, lokasi ini juga tidak terlalu jauh dari kota dan dapat diakses dengan cukup mudah. Lokasi SMP Negeri 3 Pajangan ini cukup strategis karena terletak tepat disamping jalan raya dan cukup mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor. Berikut ini profil SMP Negeri 3 Pajangan secara singkat.

Identitas Sekolah

Kepala Sekolah	: Martinah, M.Pd
No Telp/Hp	: 0812-2766-8660
No. SK Pengangkatan	: 107/0/1997, 16 Mei 1997
Berdiri Sejak	: 1997
Penyelenggara Sekolah	: SMP 3 Pajangan
Status Sekolah	: Negeri
NPWP	: 00 253 123 4-543 000
Status Tanah	: Milik Negara
Alamat Sekolah	: Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul
No Telp	: 0274 6466738

SMP N 3 Pajangan merupakan sekolah berpredikat Sekolah Adiwiyata atas prestasi dan potensi yang dimiliki. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang belajar yang terbagi atas 4 ruang kelas untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan laboratorium IPA, laboratorium komputer, UKS, BK, TU, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, toilet, ruang OSIS, *green house*, serta tempat pengolahan sampah.

Halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: KIR (Karya Ilmiah Remaja), pencak silat, kerawitan, hadroh, tari, bola voli, musik, basket, badminton dan pramuka. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, SMP Negeri 3 Pajangan juga menerapkan tata tertib yang berlaku dengan tegas. SMP Negeri 3 Pajangan memiliki visi dan misi sebagai berikut.

a. Visi

Mewujudkan generasi yang berprestasi, berbudi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa
- 2) Melaksanakan belajar efektif
- 3) Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK
- 4) Melaksanakan pendidikan karakter bangsa
- 5) Mengembangkan prestasi olahraga, seni, dan budaya
- 6) Mengembangkan budaya hidup bersih, aktif, dan sehat
- 7) Mengembangkan kreativitas siswa dalam KIR, menjahit, ukir kayu, dan batik
- 8) Melaksanakan pendidikan berbasis lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1) Kondisi Fisik

a) Ruang Kelas

SMP Negeri 3 Pajangan mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

1. 4 ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
2. 4 ruang untuk kelas VIII A, dan VIIIB, VIII C, dan VIII D
3. 4 ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

Pada setiap ruang kelas sudah dilengkapi LCD yang digunakan untuk salam satu media pembelajaran siswa. Namun kondisi LCD di kelas VIII A dan VIII C dalam keadaan rusak.

b) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

c) Ruang Guru

Ruang guru letaknya bersebelahan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang UKS. Ruangan ini cukup luas dengan penataan yang teratur.

d) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang guru. Terdapat 2 kamar dengan masing-masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e) Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, ruang BK letaknya bersebelahan ruang komputer,dan kelas IX D. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f) Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin fotokopi sebagai tempat untuk penggandaan berkas/ fotokopi.

g) Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini letaknya bersebelahan dengan ruang OSIS. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 1 komputer untuk administrasi perpustakaan serta terdapat banyak meja dan kursi untuk membaca.

h) Mushola

Mushola terletak bersebelahan kelas VII D, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat Al-Qur'an. Mushola lumayan luas dan terawat dengan baik, dapat diamati dari keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

i) Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA dan komputer. Laboratorium IPA letaknya di utara ruang OSIS. Letak lab IPA ini di paling ujung timur sekolah dan terdiri atas satu bangunan sendiri. Sedangkan laboratorium komputer letaknya bersebelahan dengan koperasi sekolah.

j) Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang perpustakaan. Ruang OSIS digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS.

k) Kamar Mandi/ WC

Kamar mandi/ WC terdapat di dekat ruang guru, disamping kelas IX C, di dekat mushola dan di belakang ruang kelas VIII A.

l) Kantin dan Koperasi

Terdapat 1 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman di sekolah ini. Kantin terletak di sebelah barat gudang olahraga. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di belakang ruang BK, atau di antara ruang kelas IX D dan lab komputer.

m) Lapangan Sekolah

Lapangan berada di tengah-tengah antara ruang guru dan gedung kelas sembilan. Lapangan ini berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga.

n) Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan area parkir guru dan karyawan. Area parkir siswa terletak di sebelah mushola sedangkan area parkir guru dan karyawan yang terletak di belakang ruang TU dan ruang guru.

o) Gudang

Gudang terletak di timur kantin sekolah. Gudang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga, hasil kerajinan siswa dan barang-barang sekolah yang sudah tidak terpakai.

p) *Green House*

Green house terletak di sebelah selatan ruang perpustakaan sekolah dan digunakan untuk menanam sayur-sayuran.

q) Tempat Pengolahan Sampah

Tempat pengolahan sampah ini terletak di sebelah barat kelas VII D. Letaknya terpisah dengan gedung-gedung yang lain.

2. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 3 Pajangan (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Siswa

Berikut ini tabel jumlah siswa di SMP Negeri 3 Pajangan tahun ajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah
VII	130
VIII	128
IX	121
Total	379

Penampilan dari siswa-siswi SMP N 3 Pajangan baik, sopan, dan berpakaian rapi namun ada beberapa siswa yang baju seragamnya tidak dimasukkan. Siswa lumayan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Jumlah pengajar atau guru terdapat 26 orang dengan tingkat pendidikan D1 sampai S2. Selain tenaga pengajar, SMP Negeri 3 Pajangan juga memiliki staf sekolah yang berjumlah 7 orang yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan tata usaha, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah.

Berikut ini tabel jumlah guru dan staf sekolah.

1) Jumlah guru mata pelajaran

Guru Mata Pelajaran	Jumlah
IPA	3
Bahasa Indonesia	4
PKn	1

Bahasa Inggris	3
Matematika	3
IPS	3
Penjaskes	1
Bimbingan dan Konseling	2
Ketrampilan	1
Seni Budaya	1
Mulok (Bahasa Jawa)	1
Agama Islam	1
Agama Kristen	1
Agama Katolik	1
Jumlah	26

2) Jumlah staf sekolah

Karyawan Sekolah	Jumlah
Petugas TU	4
Petugas Perpustakaan	1
Penjaga Sekolah	2
Jumlah	7

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diluar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 3 Pajangan ini dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler ini dikelola oleh guru yang memiliki bidang tertentu. Adapun ekstra tersebut adalah:

- 1) Ekstrakurikuler wajib : Pramuka
- 2) Ekstrakurikuler pilihan: Pencak silat, ukir kayu, busana, karawitan, hadroh, tari, bola voli, musik, basket dan badminton.

Kegiatan observasi PPL UNY yang berlokasi di SMP N 3 Pajangan dilakukan mulai 27 Februari 2016. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengenal dan mengetahui kondisi lingkungan, manajemen serta kondisi pada saat berlangsungnya KBM untuk

mempersiapkan rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Hasil dari observasi akan menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut.

3. Analisis Situasi Pembelajaran IPA di Kelas

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar. Mahasiswa melakukan observasi kelas pada tanggal 18 dan 19 Maret 2016 di kelas VII D dan VIII D. Berikut aspek-aspek yang diamati dalam pelaksanaan observasi.

a. Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas delapan dan sembilan, sedangkan untuk kelas tujuh menggunakan Kurikulum 2013 (K-13)

2) Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

3) RPP

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, demostrasi dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru menyampaikan salam, mengecek kehadiran peserta didik, memotivasi peserta didik untuk belajar, menyampaikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

2) Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan mengaitkan hal yang ada di lingkungan sehari-hari siswa, menyampaikan dengan teknik lisan dan menulis di papan tulis.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan diskusi kelas. Guru mengawali dengan apersepsi materi yang ada dikehidupan sehari-hari dilanjutkan dengan demonstrasi singkat. Setelah demonstrasi, guru membimbing siswa untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan memberikan kofirmasi terhadap jawaban siswa. Setelah itu guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi dan memberikan post test terhadap materi yang telah diberikan.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia namun banyak menyelipkan bahasa Jawa agar siswa lebih dekat dengan bahasa daerah di Bantul khususnya daerah Pajangan.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas tepat waktu.

6) Gerak

Gerakan guru sangat luwes. Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran.

7) Cara Memotivasi

Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar, dan memperhatikan pelajaran.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, siswa yang menjawab pertanyaan guru dan beberapa ada yang mengajukan pertanyaan kepada guru.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan baik. Guru dapat menangani berbagai jenis siswa dengan sabar dan

menggunakan metode yang sesuai dengan karakter siswa. Guru dapat menempatkan diri dan beradaptasi dengan karakter siswa.

10) Penggunaan Media

Menggunakan media real object sederhana sesuai dengan materi yang diajarkan untuk membantu dalam penyampaian materi.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Menggunakan post test untuk evaluasi diakhir pelajaran, pertanyaan-pertanyaan lisan, mengerjakan soal

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, demostrasi dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah jajan, bermain, mengobrol dan hanya ada satu dua siswa yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan. Ketika berpapasan dengan guru, sebagian siswa menyapa gurunya, namun ada juga siswa di luar kelas yang berperilaku biasa saja. Sedangkan perilaku siswa terhadap mahasiswa PPL cukup ramah dan sering menyapa.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PPL

1. Rumusan Program PPL

Program PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori dikelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut.

a) Tahap persiapan dikampus

1) Mengambil dan menempuh mata kuliah microteaching dengan nilai minimal “B” dan telah menempuh 100 sks.

2) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

b) Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh LPPMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan. Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain sebagai berikut.

1) Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).

2) Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.

c) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencangkup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktik persekolahan selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik kinerja di sekolah yang meliputi piket guru, piket perpustakaan, dan piket TU.

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif serta penilaian penampilan gerak yang bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

e) Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

f) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan diatas, juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera pada hari Senin dan hari besar, 3S, tadarusan dan jalan sehat, kerja bakti, TKJI, dll.

g) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 3 Pajangan.

h) Penarikan Mahasiswa PPL Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN PELAKSANAAN HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dan kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 hingga 15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu di presentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro

dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

b. Pendaftaran

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran

dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

c. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa. 4. Observasi

d. Pembekalan PPL

Program pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

Materi pembekalan PPL adalah persiapan dan pengarahan sebelum pengajaran mikro dimulai dan menjelang penyerahan ke sekolah. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja.

e. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkret mengenai teknik pembelajaran di kelas yang sebenarnya. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan pada saat sebelum mengajar maupun setelah mengajar.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru

pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran IPA di kelas pada tanggal 19 Maret 2016 pukul 07.40-09.00 WIB dan kelas yang di observasi adalah kelas VIII D. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

g. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMP N 3 Pajangan

Penerjunan mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Pajangan dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016. Penerjunan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMP N 3 Pajangan, Wakil Kepala Sekolah, caalon guru pembimbing mahasiswa PPL serta 11 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

B. PELAKSANAAN

1. Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar)

Berdasarkan hasil konsultasi dengan pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran IPA di kelas VIII A dan VIII B.. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ada yang berlaku di SMP Negeri 3 Pajangan. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Tabel Jadwal Mengajar Kelas VIII

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1.	Senin	VIII B	11.35 – 12.15

2.	Selasa	VIII B	10.45 – 11.15
3.	Rabu	VIII B	07.00 – 09.00
		VIII A	11.30 – 12.10
2.	Kamis	VIII A	09.00 – 11.15
3.	Jumat	VIII A	10.20 – 11.00

Sebelum mengajar, praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), alat dan bahan yang diperlukan, serta alat evaluasi atau penelitian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di luar kelas.

Sesuai dengan perencanaan kegiatan PPL berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut.

- a) Nama Sekolah
- b) Mata Pelajaran
- c) Kelas/Semester
- d) Materi Pokok
- e) Topik
- f) Waktu
- g) Kompetensi Isi
- h) Kompetensi Dasar

- i) Indikator Pencapaian Kompetensi
- j) Tujuan
- k) Materi
- l) Metode
- m) Media
- n) Sumber
- o) Langkah Pembelajaran (EEK)
- p) Penilaian

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut.

- q) Nama Sekolah
- r) Mata Pelajaran
- s) Kelas/Semester
- t) Materi Pokok
- u) Topik
- v) Waktu
- w) Kompetensi Isi
- x) Kompetensi Dasar
- y) Indikator Pencapaian Kompetensi
- z) Tujuan
- aa) Materi
- bb) Metode
- cc) Media
- dd) Sumber
- ee) Langkah Pembelajaran (EEK)
- ff) Penilaian

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas VIII A dan VIII B. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat.

Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpaman balik dari guru pembimbing di antaranya:

- 1) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- 4) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.
- 5) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- 6) Masukan tentang bahasa yang digunakan agar dapat dipahami oleh peserta didik sehingga praktikan tidak menerapkan komunikasi dengan bahasa yang terlalu sulit/ ilmiah.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara praktikan dan murid. Langkah-langkah yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

1) Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- (a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (b) Mempresensi peserta didik.
- (c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- (d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- (e) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
- (f) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.

(a) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

(b) Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi,dan latihan, serta menutup pelajaran adalah 40 menit untuk setiap 1 jam pelajaran.

(c) Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat

menyentuh seluruh peserta didik di kelas tersebut dengan sedikit ketutorialan berkeliling kelas.

(d) Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang senyaman mungkin terhadap peserta didik dalam belajar.

(e) Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas.

(f) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti hasil pekerjaan telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau peserta didik. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menulis jawaban dari soal latihan di depan kelas. Dengan begitu, keaktifan peserta didik dapat dibangun dengan baik.

(g) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan per pertemuan. Evaluasi berbentuk *post test*,

pertanyaan-pertanyaan terkait materi serta pekerjaan rumah.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 6 (Pertemuan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas VIII A dan VIII B mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 17 September 2016. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

Hari, Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Materi
Selasa, 26 Juli 2016	VIII B	10.35 – 11.15	Pertumbuhan dan Perkembangan
Rabu, 27 Juli 2016	VIII B	07.00 – 09.00	Pertumbuhan dan Perkembangan
	VIII A	11.30 – 12.10	Pertumbuhan dan Perkembangan
Kamis, 28 Juli 2016	VIII A	09.00 – 11.15	Pertumbuhan dan Perkembangan
Jumat, 29 Juli 2016	VIII A	12.00 – 13.20	Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan (Metagenesis)
Senin, 1 Agustus 2016	VIII B	11.35 – 12.15	Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan (Metagenesis)
Selasa, 2 Agustus 2016	VIII B	10.45 – 11.25	Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia
Jumat, 5 Agustus 2016	VIII A	10.20 – 11.00	Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia
Senin, 8 Agustus 2016	VIII B	11.35 – 12.15	Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia
Selasa, 9	VIII B	10.45 – 11.25	Pertumbuhan dan

Agustus 2016			Perkembangan Manusia
Rabu, 10 Agustus 2016	VIII B	07.00 – 09.00	Sistem Gerak Pada Manusia (Tulang)
	VIII A	11.30 – 12.50	Sistem Gerak Pada Manusia (Tulang)
Kamis, 11 Agustus 2016	VIII A	10.05 – 11.25	Sistem Gerak Pada Manusia (Tulang)
Jumat, 12 Agustus 2016	VIII A	10.20 – 11.00	Sistem Gerak Pada Manusia (Sendi)
Senin, 15 Agustus 2016	VIII B	11.35 – 12.15	Ulangan Harian Bab I Pertumbuhan dan Perkembangan
Selasa, 16 Agustus 2016	VIII B	10.45 – 11.25	Sistem Gerak Pada Manusia (Tulang)
Kamis, 18 Agustus 2016	VIII A	10.05 – 11. 25	Sistem Gerak Pada Manusia (Sendi)
Jumat, 19 Agustus 2016	VIII A	10.20 – 11.00	Ulangan Harian Bab I Pertumbuhan dan Perkembangan
Senin, 22 Agustus 2016	VIII B	11.35 – 12.15	Remidi dan Pengayaan Ulangan Harian Bab 1
Selasa, 23 Agustus 2016	VIII B	10.35 – 11.25	Sistem Gerak Pada Manusia (Sendi)
Rabu, 24	VIII B	07.00 – 09.00	Sistem Gerak

Agustus 2016			Pada Manusia (Sendi)
	VIII A	11.30 – 12.50	Sistem Gerak Pada Manusia (Otot)
Kamis, 25 Agustus 2016	VIII A	10.05 – 11.25	Sistem Gerak Pada Manusia (Otot)
Jumat, 26 Agustus 2016	VIII A	10.20 – 11.00	Remidi dan Pengayaan Ulangan Harian Bab 1
Senin, 29 Agustus 2016	VIII B	11.35 – 12.15	Sistem Gerak Pada Manusia (Otot)
Selasa, 30 Agustus 2016	VIII B	10.45 – 11.25	Sistem Gerak Pada Manusia (Otot)
Rabu, 31 Agustus 2016	VIII B	07.00 – 09.00	Sistem Gerak Pada Manusia (Gangguan dan Kelainan Pada Sistem Gerak)
	VIII A	11.30 – 12.50	Sistem Gerak Pada Manusia (Gangguan dan Kelainan Pada Sistem Gerak)
Kamis, 1 September 2016	VIII A	10.05 – 11.25	Manusia (Gangguan dan Kelainan Pada Sistem Gerak)
Jumat, 2 September 2016	VIII A	10.20 – 11.00	Mereview Semua Materi Sistem Gerak
Senin, 5	VIII B	11.35 – 12.15	Ulangan Harian

September 2016			Bab II Sistem Gerak Pada Manusia
Rabu, 6 September 2016	VIII A	11.30-12.50	Ulangan Harian Bab II Sistem Gerak Pada Manusia

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Saat pelaksanaan PPL di SMP 3 Pajangan, praktikan tidak berkesempatan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler yang bersamaan dengan program KKN di tempat praktikan KKN.

3. Kegiatan Sekolah

a) Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari Senin merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh warga sekolah SMPN 3 Pajangan. Dalam hal ini Mahasiswa PPL juga mengikuti kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin. Upacara bendera dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 5 September 2016. Dalam mengikuti upacara, mahasiswa juga turut membantu mengatur peserta upacara dan menolong siswa yang sakit saat upacara.

b) Upacara Hari Khusus

Upacara hari khusus di ikuti oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 3 Pajangan yaitu upacara untuk memperingati HUT RI ke-71 yang dilaksanakan pada 17 Agustus 2016. Upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI ini dilaksanakan di 2 tempat berbeda yaitu di halaman SMP Negeri 3 Pajangan dan di lapangan Kamijoro, Pajangan, Bantul. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL selain mengikuti upacara di halaman sekolah yaitu juga mendampingi siswa SMP N 3 Pajangan yang mengikuti upacara bendera di Lapangan Kamijoro.

c) Piket Guru Jaga

Kegiatan piket guru hari Senin-Jumat dilakukan oleh mahasiswa PPL, sedangkan untuk hari Sabtu dilakukan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mencatat atau

merekap data siswa yang hadir atau yang tidak hadir, menerima tamu untuk sekolah serta menggantikan guru yang tidak mengisi kelas. Kegiatan piket ini dilakukan secara bergilir diantara mahasiswa. Praktikan melakukan piket guru setiap hari Senin.

d) Penyambutan Kedatangan Siswa (3S)

Setiap pagi bersama dengan kepala sekolah dan guru, mahasiswa PPL ikut serta dalam menyambut siswa. Mahasiswa diwajibkan sampai di sekolah pukul 06.30 WIB untuk melaksanakan tugas piket penyambutan siswa. Praktikan setiap pagi melakukan penyambutan siswa.

e) Piket Perpustakaan

Selain bertugas guru piket, mahasiswa PPL juga diberikan kesempatan untuk membantu menjaga perpustakaan. Kegiatan selama bertugas diperpustakaan mahasiswa menjaga, merapikan, pelayanan terhadap siswa dan lain-lain.

4. Kegiatan Insidental

a) Kurban dan Lomba Memasak Daging Kurban

Selain kegiatan yang sudah direncanakan terdapat juga kegiatan insidental yaitu membantu pemotongan daging kurban dan lomba memasak daging kurban. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP N 3 Pajangan, dalam hal ini guru dan mahasiswa PPL sebagai juri. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu 14 September 2016 yang dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB

b) TKJI

Tes kebugaran jasmani ini merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan SMP N 3 Pajangan sebagai sekolah adiwiyata. Kegiatan TKJI diantara lari jarak 50 m, gantung angkat tubuh/gantung tekuk siku, baring duduk, loncat tegak, dan lari jarak sedang. Kegiatan ini dilakukan di lapangan di dekat SMP N 3 Pajangan mulai pukul 07.00 sampai dengan 11.30 WIB.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Analisis hasil pelaksanaan PPL kolaboratif di SMP N 3 Pajangan terdiri dari :

1) Analisis Pelaksanaan Program PPL

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar.

Hasil pelaksanaan program praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Hal-hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b) Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c) Praktikan dapat mengelola kelas dan membuat suasana yang kondusif dalam belajar.
- d) Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada peserta didik yang menimbulkan masalah (ramai, mengganggu teman, dll).
- e) Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

2) Hambatan

Beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan PPL, antara lain:

1) Siswa kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan guru dan sibuk dengan aktivitas sendiri.

2) Ada beberapa siswa bersikap kurang sopan

3) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama

Adapun untuk mengatasi permasalahan tersebut, praktikan melakukan hal-hal berikut :

1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat belajar.

2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa aktif mengikuti pembelajaran.

3) Penyampaian materi dilakukan secara pelan dan jelas agar siswa mudah memahami materi pelajaran.

4) Memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang bersikap kurang sopan dan siswa yang ramai di kelas.

5) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.

3) Refleksi

Praktikan selalu mendapatkan saran dan masukan dari guru pembimbing untuk menjadi lebih baik dalam mengatur dan menangani siswa yang tidak patuh. Sehingga siswa dapat dikondisikan dengan baik apabila guru dapat berperilaku tegas. Selain itu praktikan juga mendapatkan banyak pengalaman dan saran tentang kegiatan pembelajaran yang bervariasi di kelas sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bila praktikan kelak menjadi seorang guru.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Pajangan yang meliputi praktik pengajaran dan praktik persekolahan, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasayang akan datang.
2. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
3. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
6. Pendidik harus terus memiliki tekad belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 3 Pajangan yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan micro teaching hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.

- b. Peningkatan mekanisme pembekalan PPL yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - c. Perlu peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
 - d. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik pengalaman di lapangan (PPL).
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik terutama untuk penyediaan ventilasi di bascamp mahasiswa PPL.
 - b. Disiplin dikalangan warga SMP N 3 Pajangan harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncakan.
 - c. Perlunya pengoptimalan dalam memanfaatkan alat-alat laboratorium IPA dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Perlu peningkatan dalam perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal, terutama laboratorium IPA.
3. Bagi Pihak Mahasiswa
 - a. Perlu persiapan yang maksimal, baik dari segi fisik dan mental, terlebih terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi terutama dengan guru pembimbing agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Perlu peningkatan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
 - d. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pengajaran Mikro. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.